

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan hasil karya sastra pada zaman milenial ini semakin pesat terutama yang diterbitkan di media daring. Dengan adanya media daring memudahkan penulis memperkenalkan tulisannya. Mulai dari penulis pemula sampai penulis yang ternama kini tidak lagi menunggu lama untuk menerbitkan karya. Mereka. Dengan cepat dan tanpa berbiaya, hasil karya penulis sudah bisa diterbitkan melalui media daring.

Karya sastra merupakan hasil kreativitas yang imajinatif mengisahkan kehidupan manusia dengan segala kompleksitas yang terjadi. Jan Van Luxemburg mengatakan Sastra merupakan sebuah cermin atau gambar mengenai kenyataan (Dalam Dick Hartoko, 1989:19). Sebuah karya sastra dapat menampilkan suatu gambaran menyeluruh tentang kenyataan. Dalam karya sastra, seseorang akan mendapatkan ilustrasi kehidupan manusia dari berbagai aspek.

Cerita yang bertema Kearifan lokal menjadi sesuatu yang menarik untuk menjadi topik cerita bagi remaja terkhusus siswa tingkat SMA. Dengan mengangkat kearifan lokal dalam cerita pendek akan menambah wawasan remaja atau siswa tentang nilai budaya dalam masyarakat. Bisa saja siswa itu sendiri pernah melakukan atau mengalami peristiwa yang terkait dengan kearifan lokal. Namun, karena kekurangpahaman siswa tentang kearifan lokal sehingga peristiwa tersebut menjadi sesuatu yang tidak penting bagi siswa.

Padahal, sebagai seorang generasi bangsa harusnya mengetahui lebih tentang kebudayaan yang ada di Indonesia.

Selanjutnya, dengan fenomena tersebut, perlulah bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang karya siswa dalam bentuk cerita pendek yang mengisahkan kearifan lokal. Penulis ingin mengetahui sejauhmana siswa mengenal budayanya sendiri.

Kearifan lokal merupakan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Secara bersama masyarakat menjunjung tinggi nilai-nilai yang berlaku dan terus berjalan dari abad ke abad. Nilai-nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat menjadi tolak ukur pembentukan karakter dan watak serta menjadikan peradaban masyarakat lebih bermartabat.

Hal-hal yang terkait dengan kearifan lokal seperti Kebiasaan hidup masyarakat, norma-norma yang ditegakkan, aturan-aturan masyarakat setempat, bahasa daerah, makanan, tarian, perilaku masyarakat merupakan hal yang menunjukkan tentang kearifan lokal.

Cerita pendek merupakan karya sastra yang mengisahkan kehidupan manusia dari berbagai aspek. Penulis cerita pendek bisa menuliskan cerita sesuai dengan fakta yang ada bisa juga sesuatu kejadian yang dibuat dalam bentuk rekaan. Keterkaitan antara cerita pendek dan kearifan lokal begitu kuat karena kearifan lokal merupakan sesuatu kebiasaan yang dilakukan turun-temurun yang terjadi dalam masyarakat. semua kebiasaan itu bisa diangkat dalam sebuah kisah dalam bentuk cerita pendek. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat masalah kearifan lokal dalam tema cerita pendek siswa.

Tentunya setiap penelitian diharapkan memiliki kontribusi terhadap keilmuan. Dengan adanya penelitian kearifan lokal pada karya siswa bisa menjadikan sebagai bahan bacaan bagi siswa dan menambah literatur. Selain itu, kebermanfaatan penelitian ini dapat menjadikan motivasi bagi siswa lainnya untuk mengkaji lagi kearifan lokal yang masih belum dibahas dalam penelitian ini.

Dari uraian di atas maka penulis akan melakukan penulisan tentang “Kearifan Lokal pada Cerita Pendek Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 19 Medan TP 2021/2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah.

1. Bagaimanakah bentuk kearifan lokal pada cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 19 Medan TP 2021/2022?
2. Bagaimanakah penyajian kearifan lokal pada cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 19 Medan TP 2021/2022?
3. Bagaimanakah motif kearifan lokal pada cerita pendek siswa kelas XI SMAN 19 Medan TP 2021/2022?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penulisan ini adalah :

1. Mendeskripsikan bentuk kearifan lokal pada cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 19 Medan TP 2021/2022?
2. Mendeskripsikan penyajian kearifan lokal pada cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 19 Medan TP 2021/2022?
3. Mendeskripsikan motif kearifan lokal pada cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 19 Medan TP 2021/2022?

1.4 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dalam penulisan ini sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa dimanfaatkan bagi siswa untuk menambah wawasan tentang kearifan lokal khususnya kearifan lokal daerah Sumatra Utara.

B. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi guru, pengelola, pengembang, dan lembaga pendidikan dalam menerapkan kearifan lokal pada karya cerita pendek siswa.
- b. Bagi siswa: Menambah pemahaman siswa dalam menganalisis, mengembangkan kreativitas menulis cerita pendek bermuatan kearifan lokal.
- c. Bagi Peneliti: Menambah pengalaman, wawasan tentang nilai-nilai yang kearifan lokal.